



## PENDAMPINGAN LKPD BERBASIS GENRE TEKS BAGI GURU-GURU BAHASA INDONESIA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SEBAGAI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

Mulyadi Eko Purnomo<sup>1</sup>, Hani Atus Sholikhah<sup>2\*</sup>, Didi Suhendi<sup>3</sup>,  
Nandang Heryana<sup>4</sup>, Riski Tamara<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Sriwijaya

email : [mulyadiekopurnomo@yahoo.com](mailto:mulyadiekopurnomo@yahoo.com)<sup>1)</sup>

[haniatussolihah@fkip.unsri.ac.id](mailto:haniatussolihah@fkip.unsri.ac.id)<sup>2)</sup>

[didisuhendioke@yahoo.com](mailto:didisuhendioke@yahoo.com)<sup>3)</sup>

[nandangheryana@gmail.com](mailto:nandangheryana@gmail.com)<sup>4)</sup>

[riskitamara@gmail.com](mailto:riskitamara@gmail.com)<sup>5)</sup>

\*Corresponding Author

*Received 12 April 2024; Received in revised form 20 Mei 2024; Accepted 18 June 2024*

### Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah untuk pelatihan penyusunan LKPD berbasis genre teks bagi guru-guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) sebagai implementasi Kurikulum Merdeka. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi, simulasi materi, pendampingan, interaksi, dan penugasan. penyampaian materi, simulasi materi, pendampingan, dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan disertai contoh konkret berkaitan dengan pembelajaran berbasis teks pada kurikulum merdeka, jenis-jenis teks, serta bagaimana mengembangkan LKPD dengan baik. Penugasan merupakan kegiatan praktik latihan membuat LKPD yang dilakukan secara individual kemudian hasilnya didiskusikan secara daring melalui zoom. Setiap peserta diminta mempresentasikan hasil kerjanya kemudian dikoreksi secara bersama oleh teman sejawat juga instruktur. Berdasarkan koreksi itu kemudian para peserta merevisi LKPD sehingga menjadi LKPD yang siap untuk dicetak. Pada awal dan akhir kegiatan dilakukan tes dalam bentuk refleksi diri tentang pengetahuan terhadap LKPD. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil pembelajaran dari pelatihan dan penyusunan LKPD terhadap 10 peserta sebelum dan sesudah kegiatan dan dikategorikan sangat baik.

**Kata kunci:** *Penyusunan, LKPD, Kurikulum Merdeka*

### Abstract

*The community service to training in the preparation of text genre-based LKPD for junior high school Indonesian language subject teachers in Ogan Komering Ilir (OKI) Regency as an implementation of the Kurikulum Merdeka. Therefore, this activity was carried out so that junior high school teachers in OKI Regency could design LKPD properly. In addition, this activity is part of professional development activities for teachers. The methods used are material delivery, material simulation, mentoring, interaction, and assignments. material delivery, material simulation, and mentoring are intended to provide knowledge and insights with concrete examples related to text-based learning in the independent curriculum, types of text, and how to develop LKPD properly. An assignment is a practice activity of making LKPD exercises which are carried out individually then the results are discussed online through zoom. Each participant is asked to present their work and then be corrected together by peers and instructors. Based on the correction, the participants then revised the LKPD so that it became LKPD which was ready to be printed. At the beginning and end of the activity, a test was carried out in the form of self-reflection about knowledge of the LKPD.*

**Keywords:** *Preparation, LKPD, Kurikulum Merdeka.*

---

## **PENDAHULUAN**

Kurikulum Merdeka menuntut adanya kemampuan yang komprehensif dari guru sebagai penopang pembelajaran. Perubahan kurikulum merdeka secara teratur dilaksanakan dalam rangka membentuk generasi yang unggul dan berkarakter untuk masa depan. (Santika, dkk., 2022). Demikian halnya kurikulum merdeka diberlakukan untuk menanggulangi permasalahan ketertinggalan pembelajaran di masa pandemi secara efektif (Rahmadhani, P., dkk., 2022). Seorang guru sebagai bagian dari keberhasilan pendidikan dituntut mampu mengembangkan kompetensi, terutama kompetensi profesionalnya. Salah satunya guru diharapkan dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan bahan ajar. Hal ini berkaitan dengan komponen-komponen pada kompetensi professional, yakni mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi (Amir I, dkk., 2022). Komponen ini menuntut guru agar mampu mengembangkan bahan ajar yang baik untuk mempermudah pembelajaran (Manalu, J.B., dkk., 2022).

Kondisi di atas merupakan konsekuensi perkembangan teknologi di keterampilan abad 21, kurikulum ini menuntut guru dan siswa untuk meningkatkan literasi (Alvarez-Cedillo, J., dkk, 2019). Ditambah lagi, melihat hasil skor membaca The Programmer International Student (PISA) 2000 hingga 2018 yang menunjukkan posisi Indonesia berada pada 5 terbawah dari 79 negara dengan skor 371 dari rata-rata skor tertinggi 500 (PISA, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kurikulum ini dengan kebutuhan di sekolah memiliki simbiosisme yang erat dan berkesinambungan. Dalam kaitannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satu bahan ajar yang efektif dapat dikembangkan oleh guru ialah LKPD. Terdapat penelitian-penelitian yang telah membuktikan bahwa LKPD efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa LKPD cenderung lebih mudah dibuat dan dikembangkan karena kedalaman materi tidak terlalu banyak; isinya lebih banyak ke Latihan-latihan. Oleh Karena itu, hal ini memberikan kontribusi positif dalam kegiatan pembelajaran terutama peningkatan hasil belajar siswa.

LKPD dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia selama ini bersifat umum, belum ada yang berbasis genre teks hanya pada salah satu komponen, itu pun tidak berdasarkan genre teks melainkan mengacu pada tipe teks. LKPD dengan pengembangan teks hanya dibatasi pada salah satu jenis teks misalnya penelitian pada teks nonfiksi secara umum (Dahlan UA., dkk., 2020); teks editorial (Andira, R., dkk., 2022); teks fantasi (Diana, C., 2021); dan teks pantun (Nugroho, A., 2019). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini memiliki urgensi penting, selain teks akan mampu menguatkan literasi, pengabdian ini juga menggunakan semua genre teks secara komprehensif dengan mengacu pada teori Lee, Yakni *recipe personal letter*,

advertisement, police report, student essay, formal letter, newa item, biology text book, film review (Purnomo, M.E., dkk., 2023). Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, pemahaman tentang genre teks secara komprehensif ini memiliki urgensi dan kompetensi yang sangat penting (Nagao, A., 2019), terutama dalam pelaksanaannya pada kegiatan pembelajaran (Angraini, W & Rozimela, Y., 2020).

Berdasarkan data awal, melalui wawancara terhadap para guru pelajaran Bahasa Indonesia yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), guru-guru ini belum terbiasa Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Selain itu, guru-guru juga belum pernah Menyusun LKPD berbasis genre teks. Padahal, genre teks merupakan pondasi dalam penyusunan materi pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, guru mengharapkan adanya pelatihan dan pendampingan dalam Menyusun dan mengembangkan LKPD.

Pelatihan dan pendampingan ini menawarkan salah satu bentuk terapan secara intensif dalam pengembangan LKPD berbasis genre teks terhadap para guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Tujuan pengabdian ini adalah untuk pelatihan penyusunan LKPD berbasis genre teks bagi guru-guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) sebagai implementasi Kurikulum Merdeka.

## **BAHAN DAN METODE**

Metode yang digunakan adalah penyampaian materi, simulasi materi, pendampingan, interaksi, dan penugasan. penyampaian materi, simulasi materi, pendampingan, dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan disertai contoh konkret berkaitan dengan pembelajaran berbasis teks pada kurikulum merdeka, jenis-jenis teks, serta bagaimana mengembangkan LKPD dengan baik. Penugasan merupakan kegiatan praktik latihan membuat LKPD Latihan ini dilakukan secara individual kemudian hasilnya didiskusikan secara daring melalui zoom. Setiap peserta diminta mempresentasikan hasil kerjanya kemudian dikoreksi secara bersama oleh teman sejawat juga instruktur. Berdasarkan koreksi itu kemudian para peserta merevisi LKPD sehingga mejadi LKPD yang siap untuk dicetak.

Pada pendampingan ini, terdapat 5 orang dosen dan 8 mahasiswa yang terlibat agar kegiatan ini dapat diselenggarakan dengan baik. Di samping itu, agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik, tim ini sudah menyediakan segala kebutuhan pendampingan dengan maksimal dan optimal. Adapun bentuk kegiatannya adalah penyampaian materi secara struktural oleh tim; simulasi materi secara komprehensif; validasi LKPD; korespodensi LKPD yang baik dan benar, tepat dan lengkap. Tim pengabdian Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya siap melaksanakan pendampingan ini.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

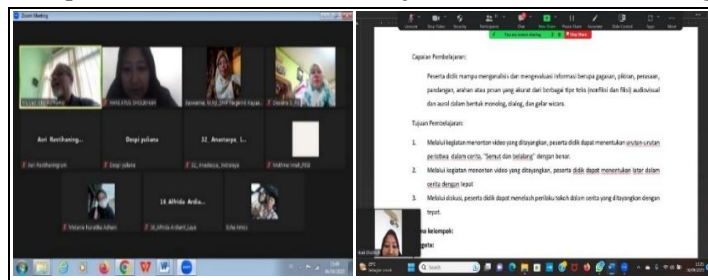
Kegiatan pertama pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan tanggal 26 Agustus 2023 secara luring di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Kegiatan diawali dengan registrasi peserta, kemudian peserta pengabdian mengikuti acara pembukaan yang diresmikan oleh perwakilan dari dinas pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir dilanjutkan penyerahan cinderamata dari Universitas Sriwijaya kepada dinas pendidikan OKI dan Universitas Islam OKI sebagai fasilitator dalam kegiatan pengabdian. Peserta masuk ke kelas masing-masing berdasarkan pembagian kelompok yang sudah ada secara acak untuk mengikuti pelatihan dan pendampingan, salah satunya pelatihan penyusunan LKPD berbasis genre teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peserta mengisi instrumen awal terkait pengetahuan tentang LKPD selama lima belas menit sebelum narasumber menyampaikan materi. Materi pertama menjelaskan kurikulum merdeka, konsep teks dalam pelajaran Bahasa Indonesia serta jenis-jenis teks dan pengembangannya. Pada materi kedua dijelaskan konsep LKPD, analisis dan pengembangannya. Materi tersebut dipresentasikan narasumber dengan memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan penyusunan dan pengembangan LKPD berbasis genre teks kepada para peserta, dan dilanjutkan sesi tanya jawab serta diskusi.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Hari Pertama

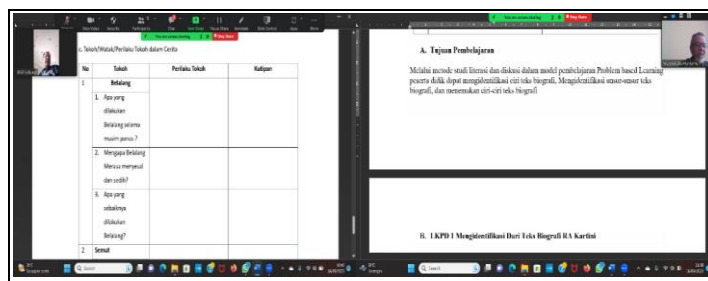
Kegiatan kedua pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan tanggal 04 September 2023 secara daring di *zoom meeting*. Pada kegiatan kedua, peserta sudah mulai ditugaskan untuk menyusun LKPD berdasarkan jenis teks yang dipilih sesuai dengan capaian pembelajaran yang ada pada kurikulum merdeka. Masing-Masing peserta memilih satu jenis teks yang akan dituangkan dalam bentuk LKPD meliputi capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan bentuk penugasan kepada peserta didik yang berkesinambungan. Dalam penyusunan LKPD oleh peserta pengabdian

tentunya mendapat bimbingan dan arahan secara langsung dari narasumber, sehingga peserta dapat secara leluasa bertanya dan berdiskusi dengan narasumber.



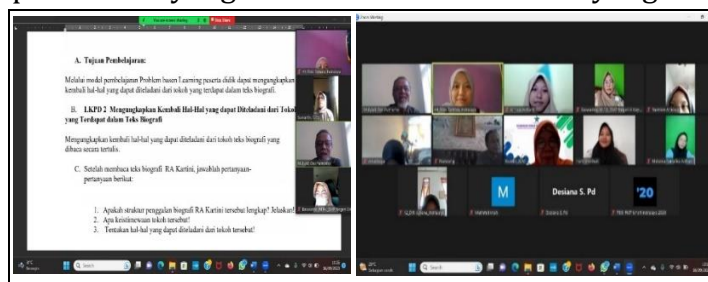
Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Hari Kedua

Kegiatan *ketiga* pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan tanggal 04 September 2023 secara daring di *zoom meeting*. Pada kegiatan ketiga ini peserta mulai menyajikan hasil LKPD kepada narasumber. Peserta menjelaskan capaian pembelajaran, elemen dan alur pembelajaran, tujuan dan alur penugasan kepada peserta didik yang dituangkan dalam LKPD berdasarkan kurikulum merdeka dan jenis teks yang telah dipilih. Setelah peserta melakukan presentasi, narasumber akan mengomentari LKPD, untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada LKPD tersebut. Masing-Masing narasumber memberikan pandangan dan berdiskusi bersama peserta terhadap LKPD yang dipresentasikan, untuk nantinya dilakukan revisi.



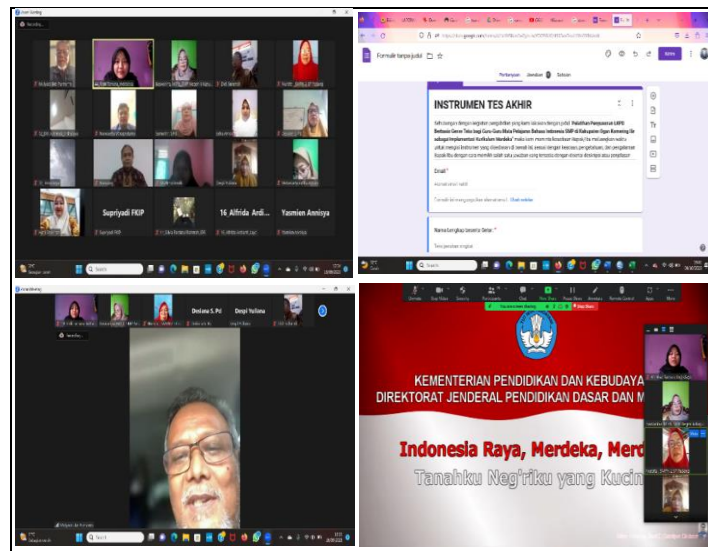
Gambar 3. Kegiatan Pengabdian Hari Ketiga

Kegiatan *keempat* pengabdian masyarakat dilaksanakan tanggal 16 September 2023 secara daring di *zoom meeting*. Pada kegiatan ini, peserta menampilkan hasil revisi penyusunan LKPD berdasarkan kritik dan saran yang diperoleh dari narasumber pada pertemuan sebelumnya. Perbaikan-Perbaikan yang ada disesuaikan dengan pendapat dari narasumber, untuk selanjutnya ditinjau kembali, apakah masih terdapat kekurangan dalam penyusunan LKPD tersebut, sehingga nantinya diharapkan LKPD yang disusun memperoleh hasil yang memuaskan.



Gambar 4. Kegiatan Pengabdian Hari Keempat

Setelah melalui rangkaian pelatihan dan pendampingan penyusunan LKPD berbasis genre teks, selanjutnya peserta diminta untuk mengisi kembali instrumen akhir berupa kuisisioner yang telah disediakan. Instrumen ini diisi untuk mengetahui perbandingan tingkat pemahaman peserta setelah dan sebelum dilakukannya kegiatan. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan penutupan acara yang diikuti oleh narasumber dan juga seluruh peserta.



Gambar 5. Penutupan Kegiatan Pengabdian

**Kemampuan Peserta Sebelum Kegiatan**

Sebelum peserta menerima materi dari narasumber, peserta diwajibkan untuk mengisi instrumen awal sebagai stimulus awal berkaitan dengan pengetahuan tentang LKPD. Pada instrumen yang diberikan terbagi menjadi tiga jenis pengetahuan yaitu 1) pengetahuan umum tentang LKPD, 2) pengetahuan dan pengalaman tentang genre teks, 3) pengetahuan dan pengalaman tentang pembelajaran berbasis teks. Peserta memilih indikator **tidak baik, kurang baik, baik, sangat baik**, yang tentunya disesuaikan dengan pengetahuan masing-masing. Setelah peserta mengisi instrumen tersebut barulah diakumulasikan dan dijumlahkan skor yang didapat. Berikut kemampuan peserta sebelum dilaksanakannya kegiatan, dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kemampuan peserta sebelum kegiatan

No.	Kode Peserta	Total Skor	Nilai
1.	01 Aw	76	63.3
2.	02 Aw	71	5
3.	03 Aw	32	26.67
4.	04 Aw	45	37.5
5.	05 Aw	88	73.3
6.	06 Aw	85	73.3



7.	07 Aw	45	37.5
8.	08 Aw	110	91.67
9.	09 Aw	69	57.5
10.	10 Aw	52	43.3

Sumber: Hasil Tes Awal Peserta Pengabdian

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Awal	10	67.30	23.880	7.551

Gambar 6. Hasil Perhitungan SPSS

Dari tabel tersebut dapat dilihat untuk nilai tertinggi adalah 91,67 dan nilai terendah 26,67 dengan hasil uji rata-rata SPSS sebesar 67,30 dan standar deviasi 23,880. Jika dilihat dari rata-rata menunjukkan bahwa pengetahuan peserta terkait LKPD berbasis teks digolongkan pada kategori baik dan standar deviasi 23,8 dapat dikatakan variabilitas peserta tergolong sedang. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun sudah termasuk dalam kategori baik, pengetahuan peserta masih perlu ditingkatkan kembali.

Pada bagian sebelumnya telah dijelaskan bahwa peserta memilih 4 kategori yaitu sangat baik (bernilai 4), baik (bernilai 3), kurang baik (bernilai 2) dan tidak baik (bernilai 1) dengan jumlah topik sebanyak 30 butir, yang berarti terdapat 500 skor dari nilai 4,3,2,1 terhadap 10 responden. Apabila frekuensi skor 4,3,2,1 dari 10 responden dihitung terhadap 30 topik tersebut, maka akan muncul sebagai berikut.



Gambar 7. Grafik Tes Awal Hasil Perhitungan SPSS

Sumber: Hasil Tes Awal Peserta Pengabdian

### Kemampuan Peserta Sesudah Kegiatan

Setelah melakukan tahapan-tahapan pelatihan dan pendampingan penyusunan LKPD, kemudian peserta diminta untuk mengisi kembali instrumen akhir, untuk mengetahui kemampuan peserta berkaitan dengan LKPD berbasis genre teks, apakah terdapat perubahan yang signifikan ataupun tidak. Berikut kemampuan peserta setelah dilaksanakannya kegiatan, dapat dilihat pada tabel 2.



Tabel 2. Kemampuan peserta sesudah kegiatan

No.	Kode Peserta	Total Skor	Nilai
1.	01 Ak	120	100
2.	02 Ak	94	78.3
3.	03 Ak	77	64.67
4.	04 Ak	90	75
5.	05 Ak	90	75
6.	06 Ak	90	75
7.	07 Ak	92	76.67
8.	08 Ak	106	88.3
9.	09 Ak	89	74.67
10.	10 Ak	100	83.3

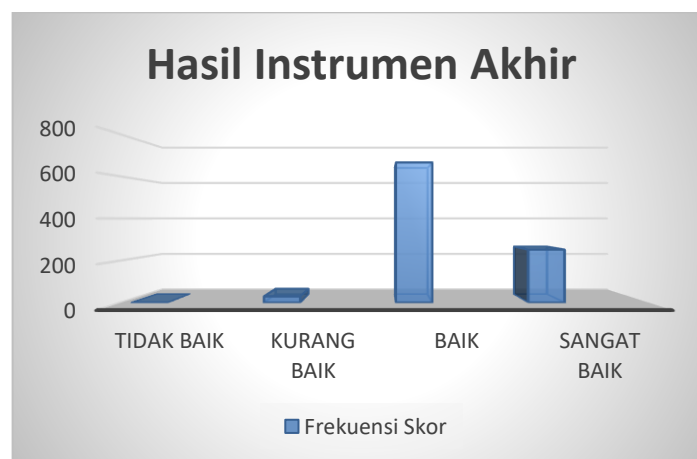
Sumber: Hasil Tes Akhir Peserta Pengabdian

**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Awal	10	67.30	23.880	7.551
Akhir	10	94.80	11.622	3.675

Gambar 6. Hasil Perhitungan SPSS

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman terkait penyusunan LKPD berbasis genre teks dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 64,67. Apabila dilihat dari perbandingan rata-ratanya mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu 94,80 (dalam kategori sangat baik). Jika dilihat dari frekuensi skor, akan tampak seperti gambar berikut.



Gambar 8. Grafik Tes Akhir Hasil Perhitungan SPSS

Sumber: Hasil Tes Akhir Peserta Pengabdian

**Perbandingan Kemampuan Peserta Sebelum dan Sesudah Kegiatan**

Setelah melakukan uji sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan dapat terlihat bahwa terdapat perubahan yang signifikan dari hasil instrumen awal dan



akhir yang diisi oleh peserta. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan skor dan jumlah nilai yang didapat, seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Kemampuan peserta sesudah dan sebelum kegiatan

No.	Kode Peserta	Total Skor Awal	Nilai Awal	Total Skor Akhir	Nilai Akhir
1.	01	76	63.3	120	100
2.	02	71	59.67	94	78.3
3.	03	32	26.67	77	64.67
4.	04	45	37.5	90	75
5.	05	88	73.3	90	75
6.	06	85	70.8	90	75
7.	07	45	37.5	92	76.67
8.	08	110	91.67	106	88.3
9.	09	69	57.5	89	74.67
10.	10	52	43.3	100	83.3

Sumber: Hasil Tes Awal dan Akhir Peserta Pengabdian

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Awal	8.780	9	.000	66.300	49.22	83.38
Akhir	25.523	9	.000	93.800	85.49	102.11


Gambar 9. Hasil Perhitungan SPSS Tes Awal dan Akhir Peserta

Sumber: Hasil Tes Awal dan Akhir Peserta Pengabdian

Dari perbandingan nilai dan uji SPSS yang dilakukan dapat dilihat bahwa perbandingan yang ada sangat jauh berbeda antara sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan pelatihan ini. Jika dilihat dari nilai rata-rata awal hanya berkisar 66,3 setelah dilaksanakan kegiatan berubah menjadi 93.8 yang menunjukkan kategori sangat baik. Kemudian, dilihat dari signifikansi yang dihasilkan menunjukkan bahwa signifikansi  $< 0.05$  yang artinya instrument awal dan akhir menunjukkan adanya korelasi yang sesuai.

### Hasil LKPD Peserta Pengabdian

LKPD yang telah dibuat dan dikembangkan yaitu mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar, membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis, dan mengaktifkan peserta didik dalam mengembangkan konsep. Berikut adalah contoh LKPD yang telah direvisi berdasarkan saran dan komentar dari narasumber, untuk selanjutnya dilakukan peninjauan kembali apabila masih terdapat kekurangan, sehingga menghasilkan LKPD yang memuaskan atau baik.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)		Ciri-Ciri Teks Narasi
Nama Sekolah	: SMP N 2 Kayugung	Beberapa ciri berikut ini dianggap memenuhi syarat sebagai suatu bentuk karangan narasi, antara lain:
Mapel	: Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan gaya bahasa naratif untuk menceritakan cerita, kisah, dan peristiwa dalam suatu karangan narasi.</li> <li>• Memiliki alur cerita yang jelas mulai dari awal, pertengahan, hingga bagian akhirnya.</li> <li>• Memiliki konflik dan peristiwa atau kejadian sebab akibat yang saling mendukung penceritaan.</li> <li>• Terdapat unsur pembentuk cerita seperti tema, latar, sudut pandang, dan penokohan atau karakter.</li> </ul>
Jenjang / Kelas	: Fase D / VII	<b>Bagaimana cara menulis teks Narasi dengan Gambar Berseri !</b>
<p><b>Capaian Pembelajaran</b></p> <p>Peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragant, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragant. Peserta didik terampil menulis tegak bersambung.</p> <p><b>Tujuan Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah mengamati cerita teks narasi melalui gambar berseri, peserta didik mampu menjelaskan isi teks narasi tersebut. (C2)</li> <li>2. Setelah mengamati teks cerita narasi melalui gambar berseri siswa mampu menganalisis isi teks narasi. (C4)</li> <li>3. Setelah berdiskusi, Peserta didik mampu membuat teks narasi. (P3)</li> <li>4. Peserta didik dapat mempresentasikan hasil tulisan teks narasi. (P5)</li> </ol>		<p>Untuk membuat cerita berdasarkan gambar berseri, kita perlu kejelasan,</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kita harus mengamati tiap gambar tersebut. Nanti kita akan tahu cerita apa yang bisa kita tuliskan.</li> <li>2. Setelah satu gambar berhasil diamati, kalian harus menyambungkan ke gambar berikutnya.</li> <li>3. Ingat di pojok kanan atau kiri atas gambar ini ada nomor. Itu adalah urutan ceritanya. Dimulai dari gambar 1 ke gambar 2 ke gambar 3 lalu ke gambar 4</li> </ol>
<p><b>LAMPIRAN BAHAN</b></p> <p><b>BACAAN TEKS NARASI</b></p> <p>Teks narasi adalah jenis pola pengembangan paragraf atau karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa dan disusun secara kronologis dengan urutan waktu yang berurutan (terdiri dari awal, pertengahan, dan akhir). Adapun tujuannya dari teks ini antara lain teks cerita fiksi, teks fabel, teks cerita sejarah, novel, cerpen, hikayat, hingga biografi atau kisah inspiratif.</p> <p><b>Tujuan Teks Narasi</b></p> <p>Tujuan teks ini adalah untuk membantu pembaca memahami sebuah karangan cerita menjadi lebih jelas dengan khayalan atau imajinasi yang dilampirkannya. Dengan demikian pembaca merasa seolah-olah tengah berada dalam cerita tersebut. Namun, pada dasarnya teks ini memiliki tujuan untuk menghibur pembacanya.</p>		<p><b>CONTOH :</b></p> <p>Perhatikan gambar berikut ini!</p> 

Gambar 10. Hasil LKPD Peserta

Dari data LKPD yang dibuat guru, terlihat perpaduan dari LKPD sebagai petunjuk praktikum saat peserta didik melakukan percobaan atau latihan-latihan secara mandiri maupun kelompok. LKPD ini diharapkan dapat membantu peserta didik menemukan suatu konsep serta LKPD yang membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan.

Pendampingan LKPD berbasis genre teks bagi guru-guru Bahasa Indonesia merupakan langkah strategis dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Program ini dirancang untuk memperkuat kemampuan guru dalam menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang sesuai dengan pendekatan genre teks, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah (Susetiyo, 2023). Melalui pendampingan ini, guru-guru akan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan berbagai jenis teks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan kebutuhan siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pengembangan kompetensi siswa secara holistik, adaptif, dan kreatif (Winarti, 2024). Dengan demikian, guru-guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, pemahaman dan pandangan peserta tentang penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebelum mengikuti kegiatan pelatihan tergolong sedang. Nilai tertinggi adalah 91,67 dan nilai terendah 26,67. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta masih harus ditingkatkan lagi walaupun sudah dalam kategori cukup bila dilihat dari nilai rata-ratanya. Kedua, pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan terdapat peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman terkait penyusunan LKPD berbasis genre teks. Hal ini dapat dilihat dari

nilai tertinggi adalah 100 dan terendah 64,67. Apabila dilihat dari perbandingan rata-ratanya mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu 94,80 (tergolong sangat baik). Ketiga, apabila dibandingkan dengan kemampuan awal, dapat dikatakan bahwa ada kenaikan nilai rerata peserta. Umumnya, nilai peserta mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan nilai sebelum kegiatan. Jika dilihat dari nilai rata-rata awal hanya berkisar 66,3 setelah dilaksanakan kegiatan berubah menjadi 93.8 yang menunjukkan kategori sangat baik berarti menunjukkan adanya hubungan kemampuan peserta terhadap penyusunan LKPD sebelum dan setelah dilaksanakan kegiatan.

Rekomendasi saran dari kegiatan pengabdian ini ialah adanya kegiatan lanjutan yang lebih mendalam. Bentuk kegiatan dapat dilaksanakan lebih intens pada spesifikasi kelas tertentu. Selain itu, teks yang dikembangkan dalam LKPD ke depan diharapkan sebaiknya berasal dari karya yang dibuat sendiri oleh peserta sehingga dapat lebih mudah mengukur kemampuan kebahasaan guru.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dana sehingga dapat terlaksananya kegiatan pengabdian ini, dengan Nomor SK: 0004/UN9/SK.LP2M.PM/2023.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Abdel-malek, M. (2019). Writing recounts of habitual events: Investigating a genre-based approach. *Foreign Language Annals*, 52(2), 373-387. <https://doi.org/10.1111/flan.12383>
- Alvarez-Cedillo, J., Aguilar-Fernandez, M., Sandoval-Gomez, R. Jr., Alvarez-Sanchez, T. (2019). Actions to be taken in Mexico towards education 4.0 and society 5.0. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(4), 693-698. <https://10.11591/ijere.v8i4.20278>
- Amal, N., Harefa, J., Zebua, T.M. (2022). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) Bahasa Indonesia kelas VII SMP berbasis explicit instruction pada materi menulis surat dinas. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nias*, 1(1). <https://doi.org/10.56207/taehao.v1i1.49>
- Amir, I., Nursalam, Mustafa, I. (2022). Tantangan implementasi nilai-nilai profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka belajar. *Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 204-215. <http://ejournal.iainmadura.ac.id/ghancaran/7587/3244>
- Andira, R., Arono, A., & Wisman, W. (2022). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) teks editorial berbasis pedagogi genre kurikulum 2013 kelas XII SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. *TRIADIK*, 21(1), 65-76. <https://doi.org/10.33369/triadik.v21i1.22545>



- Angraini, W., & Rozimela, Y. (2020). The Implementation Genre-Based Approach in Teaching Reading at Senior High School. In: Proceedings of the Eighth International Conference on Languages and Arts (ICLA-2019) p. 108-16. <https://www.atlantis-pess.com/proceedings/icla-19/125943458>
- Dahlan U.A., Arum, W., Nurgiyantoro B. (2020). Validasi bahan ajar menulis teks nonfiksi berbasis pendekatan genre. *BAHA STRA*, 40(1), 60-64. <http://dx.doi.org/10.26555/bahastra.v40i1.15754>
- Diana, C. (2021). Pengembangan LKPD berbasis muatan lokal teks cerita fantasi SMPN 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmu Korpus*, 5(3). <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/korpus/article/view/19222>
- I. G. Santika, N. Suarni, and I. W. Lasmawan. (2022). Analisis perubahan kurikulum ditinjau dari kurikulum sebagai suatu ide. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 694-700. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3690>.
- Kaylene, P., & Rosone, T. (2016). Multicultural perspective on the motivation of students in teaching physical education. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 4(1), 115-126. <https://doi:10.26811/peuradeun.v4i1.90>
- Lail, I. (2021). The implementation of genre based approach in teaching recount text to promote students' writing skill. *Retain*, 9(3), 93-101. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/retain/article/view/41047>
- Manalu, J.B., Pernando, S., Netty, H.H. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar. *Jurnal Mahesa center*, 1(1). <https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/article/view/174>
- Maulidiyawati, T. & Maulidiya, L. (2022). Development Of E-LKPD Based on Flipped Classroom Inquiry on Chemical Balance Materials for Training Science Liter. *Jurnal UNESA*, 11(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/journal-of-chemical-education/article/view/43477>
- Mingsakoon, P., & Srinon, U. (2018). Development of secondary school students generic structure execution in personal experience recount writing texts through SFL genre-based approach. *JAIAC*, 9(6), 123-131. <http://www.journals.aiac.org.au/index.php/all/article/view/4999>
- Nagao, A. (2019). The SFL genre -based approach to writing in EFL contexts. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 6(4). <https://doi.org/10.1186/s40862-019-0069-3>
- Nisa', Rofiatun. (2019). Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Gerakan Literasi Berbasis Kearifan Lokal . *CENDEKIA*, 11(1), 11-18 <https://doi.org/10.37850/cendekia.v11i1.89>

- Nugroho, A. (2019). Pengembangan bahan ajar LKS menulis pantun berbasis kearifan local siswa kelas VII SMP Xaverius Tugumulyo. *Kembara*, 5(1), 1-12. <https://doi.org/10.22219/kembara/8352>
- OECD. (2018). PISA 2018 science framework draft.2018. Retrieved November 27, 2023 from <https://www.oecd.org/education/pisa-2018-assessment-and-analytical-framework-b25efab8-en.htm>
- Perdani, N.L., Marneli, D., Delfita, R., Helmita, R. (2022). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis Know, Want, Learn (KWL) di kelas XI IPA SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh. *EDUSAINTIKA: Jurnal Pembelajaran MIPA*, 2(2), 77-81. <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/article/view/4442>
- Purnomo, M.E., & Sholikhah, H.A. (2023). Analisis wacana dan pragmatik. Palembang: Bening.
- Pursitasari, I. D., Suhardi, Ardianto, D., & Arif, A. Pengembangan bahan ajar bermuatan konteks kelautan untuk meningkatkan literasi sains siswa. *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA*, 3(2), 88-105.
- Rahmadhani, P., Dina, W., Setiawati, M. (2022). Dampak transisi kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka belajar terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(4). <https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol1.Iss4.321>
- Susetiyo, A., Yuanita, D. I., & Nisa, R. (2023). Implementasi Reading Corner dalam Menumbuhkan Minat Membaca Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *IBTIDA'*, 4(02), 189-197. <https://doi.org/10.37850/ibtida'.v4i02.581>
- Winarti, Nurfajriani, & Murniaty Simorangkir. (2024). Pengembangan e-LKPD Kimia Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Laju Reaksi Sesuai Kurikulum Merdeka. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2241-2252. <https://doi.org/10.58230/27454312.736>
- Zahro, U.R., Sumarni, W., & Linuwih, S. (2020). The development of test instruments to measure the science in global warming themes. *Journal of Innovative Science Education*, 9(3), 17-27.

